

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Design Penelitian

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (random), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif statistik yang menguraikan angka-angka hasil penelitian dalam bentuk pembahasan.

Dapat dilihat dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu (X) terhadap Kenyamanan Penumpang (Y) di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Populasi pada penelitian ini mengacu pada data operasional perbulan penumpang di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak pada April 2020 menurut data statistik penerbangan perbulan Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.

Menurut data statistik penerbangan perbulan, Bandar Udara Internasional Supadio di Pontianak menyumbang sebanyak 20.578 penumpang pada April 2020. Pada masa pandemi COVID-19 terjadi penurunan jumlah penumpang, yang biasanya dapat mencapai kisaran satu juta penumpang pertahun. Berdasarkan data tersebut maka jumlah populasi pada penelitian ini adalah 20.578 penumpang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari jumlah populasi. Penentuan sampel pada penelitian ini sangat dibutuhkan untuk kejelasan penyebaran kuesioner yang akan dilakukan.

Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini, maka diperlukan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Non Probability Sampling dengan menggunakan Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2017), Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel. Karena populasi jumlah penumpang adalah sebanyak 20.578, maka rumus slovin yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentase Batas Toleransi Kesalahan (10%)

Substitusi ke rumus slovin

Diketahui :

N = 20.578, e = 0,1 (10%)

$$n = \frac{20.578}{1 + (20.578 \cdot 0,1^2)}$$

n = 99,516 (dibulatkan menjadi 100)

Dapat dilihat hasil substitusi rumus slovin diatas, maka diketahui jumlah n (sampel) dalam penelitian ini sebanyak 100. Oleh karena itu penyebaran kuesioner penelitian ini hanya dilakukan kepada 100 responden yang menggunakan fasilitas di ruang tunggu Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan peneliti dalam mengukur fenomena alam dan sosial yang sesuai dengan variabel penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah.

Intrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner. Kuesioner penelitian dibuat berdasarkan indikator disetiap variabel yang ada. Setiap variabel penelitian yang terdiri dari Variabel X (Fasilitas Ruang Tunggu) dan Variabel Y (Kenyamanan Penumpang) diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

Adapun kriteria pembuatan pertanyaan kuesioner yang mengacu pada skala likert yaitu :

Tabel 3. 1 Skala Likert (Fasilitas Ruang Tunggu)

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3. 2 Skala Likert (Kenyamanan Penumpang)

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Nyaman (SN)	4
Nyaman (N)	3
Tidak Nyaman (TN)	2
Sangat Tidak Nyaman (STN)	1

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2017) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap penumpang yang pernah menggunakan fasilitas ruang tunggu di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak dalam kurun waktu satu tahun

terakhir untuk mengetahui tingkat kenyamanan penumpang yang ada di bandar udara tersebut. Data primer yang dikumpulkan meliputi tanggapan responden mengenai pengaruh fasilitas ruang tunggu terhadap kenyamanan penumpang di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil statistik yang didapat melalui jurnal-jurnal terdahulu, PM 178 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara, dan Standar Fasilitas Menurut Peraturan Direksi Nomor : PD>13.01/05/2020/0020 Tentang Pedoman Pelayanan Pelanggan Bandar Udara dalam Implementasi Skenario The New Normal di Bandar Udara PT. Angkasa Pura II (PERSERO).

2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

- a. Menyebarkan kuesioner kepada responden yang pernah menggunakan fasilitas ruang tunggu di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak dalam kurun waktu satu tahun terakhir.
- b. Menarik kesimpulan dengan membaca dan merekap kuesioner yang telah diisi oleh responden, dan data akan diolah dengan menggunakan SPSS.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket agar lebih mudah melakukan analisis data. Peneliti akan mencari 100 responden yang sesuai dengan kriteria dan secara sukarela mengisi kuesioner tersebut di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengamati situasi dan kondisi pada tempat yang diteliti (Sugiyono, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke area ruang tunggu Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak sembari membagikan angket atau kuesioner secara langsung kepada para penumpang dengan menerapkan physical distancing.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Berdasarkan

penjelasan tersebut, maka pada penelitian ini, peneliti memasukkan dokumentasi berupa foto kegiatan peneliti saat melakukan observasi dan menyebarkan angket atau kuesioner kepada para penumpang di ruang tunggu Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan September 2020 sampai dengan akhir bulan September 2020 di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. Untuk pengambilan data dilakukan dalam dua tahap, dimana tahap pertama dilakukan pada pukul 08.00 – 11.30 WIB dan dilanjutkan pada tahap kedua pada pukul 13.30 – 15.30 WIB.

5. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu mengenai kenyamanan penumpang yang akan ditanyakan langsung kepada responden yang berada di ruang tunggu Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak, dimana data yang akan ditanyakan terdapat pada kuesioner yang akan di bagikan ke penumpang yang bersedia mengisi kuesioner tersebut. Untuk kriteria sampel yang dapat mengisi kuesioner yaitu :

- a. Minimal berusia 17 Tahun.
- b. Pernah menggunakan fasilitas di ruang tunggu Bandar Udara Supadio Pontianak.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional adalah sebuah usaha untuk membuat sebuah konsep menjadi dapat diukur secara matematis, dengan melihat aspek, dimensi perilaku yang ditunjukkan oleh konsep. Kemudian aspek tersebut diterjemahkan dalam elemen yang dapat diukur dan diamati sehingga menghasilkan suatu indeks pengukuran konsep (Sekaran, et al, 2013).

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

1) Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. (Sekaran dan Bougie, 2017). Sedangkan menurut Creswell (2013), variabel-variabel bebas (variable independen) merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada outcome. Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel Fasilitas Ruang Tunggu (X)

2) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016). Selanjutnya

Widiyanto (2013) juga menjelaskan bahwa variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kenyamanan Penumpang (Y).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dengan menggunakan metode kuantitatif, yang diharapkan mendapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrument

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli, kriteria pertanyaan alat ukur yaitu valid dan reliabel. Uji yang digunakan untuk menguji kuliatas instrument yaitu uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut, maka kuesioner dikatakan valid (Sugiyono, 2017). Uji validitas biasanya digunakan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrument dengan skor total.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar dapat mengukur apa yang ingin diukur (Ghozali, 2012).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012).

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan proses Analyze, Scale, dan Reability Analysis. Untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yang perhitungannya

menggunakan SPSS. Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori menurut Sugiyono (2015), sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015)

Dari tabel tersebut dapat dilihat, kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidaknya, bila r lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel. Sebaliknya bila r lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel.

2. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2017). Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2017)

Keterangan :

Y = Kenyamanan Penumpang

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Fasilitas Ruang Tunggu

2. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara persial (Ghozali, 2012). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam hal ini uji persial (uji t) yaitu mengetahui tingkat signifikansi Fasilitas Ruang Tunggu (X) secara spesial terhadap Kenyamana Penumpang (Y). Hipotesa yang akan diuji adalah H_0 dan H_a dengan tingkat toleransi sebesar 10%.

Kriteria pengujian menurut V. Wiratna Sujarweni (2014) adalah, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y), sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel independent (X) secara parsial terhadap variabel dependent (Y). Rumus mencari nilai t_{tabel} yaitu :

$$T_{tabel} = (\alpha / 2 ; n - k - 1)$$

Keterangan :

α = Nilai Signifikansi 0,1

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X



3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan menurut Ghazali (2016), digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai R square semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai R square semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

